



Implementasi Peran Kepemimpinan dalam Kolaborasi Multiprofesi di Rumah Sakit Pendidikan : *Literature Review*

Eka Safitri^{1*}, Rinawati²

¹⁻² Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung, Indonesia

Email : safitrieka229@gmail.com raigim@gmail.com.

Abstract. *Implementation of leadership in multiprofessional roles within teaching hospitals. The analysis focuses on leadership styles (transformational, green, situational, sustainable), interprofessional educational interventions, and their effects on collaboration, innovation, and staff wellbeing. Key findings indicate that transformational and green leadership enhance collaboration, environmental innovation, and staff wellbeing; situational approaches raise team situational awareness; and interprofessional training builds readiness and positive interprofessional perceptions. These results support the development of structured cross-professional leadership programs in teaching hospitals to foster effective collaboration, quality care, and clinical education synergy.*

Keyword: *Multiprofessional Leadership, Teaching Hospital, Interprofessional Collaboration, Green Leadership, Situational Leadership*

Abstrak. Implementasi kepemimpinan dalam konteks multiprofesi di Rumah Sakit Pendidikan. Fokus analisis meliputi gaya kepemimpinan (transformasional, hijau, situasional, berkelanjutan), intervensi pendidikan interprofesional, dan pengaruhnya terhadap kolaborasi, kreativitas, serta kesejahteraan tenaga kesehatan. Temuan utama menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif dan hijau meningkatkan kolaborasi, inovasi lingkungan, serta kesejahteraan staf. Sementara itu, pendekatan situasional menumbuhkan kesadaran situatif anggota tim, dan pelatihan interprofesional membangun kesiapan serta persepsi positif lintas profesi. Hasil ini mendukung pengembangan program kepemimpinan lintas profesi terstruktur di RSP untuk menciptakan kolaborasi efektif, layanan berkualitas, dan pendidikan klinis yang sinergis.

Kata Kunci: Kepemimpinan Multiprofesi, Rumah Sakit Pendidikan, Kolaborasi Interprofesi, Green Leadership, Situational Leadership

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Pendidikan (RSP) adalah lingkungan kompleks di mana dokter, perawat, apoteker, dan profesi terkait harus berkolaborasi secara efektif untuk pelayanan klinis dan pendidikan. Kendala seperti hierarki profesi, kurangnya komunikasi lintas profesi, dan fragmentasi peran klinis serta akademik dapat menghambat kinerja tim. Beberapa jurnal menekankan bahwa gaya kepemimpinan seperti transformatif, hijau, situasional, dan berkelanjutan dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Kajian ini disusun untuk memahami bagaimana berbagai model kepemimpinan ini diimplementasikan dan berkontribusi pada performa tim multiprofesi di RSP.

2. METODE

Pendekatan naratif, yang menggabungkan elemen dari rapid review dan scoping review. Pendekatan ini dipilih untuk menjawab pertanyaan luas mengenai bagaimana peran kepemimpinan diterapkan dalam kolaborasi multiprofesi di Rumah Sakit Pendidikan (RSP),

serta bagaimana berbagai model kepemimpinan dan intervensi pendidikan berkontribusi terhadap penguatan tim lintas profesi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan yang Relevan dalam Konteks Multiprofesi di Rumah Sakit Pendidikan bahwa keberhasilan kepemimpinan dalam konteks multiprofesi sangat bergantung pada kesesuaian gaya kepemimpinan dengan karakteristik tim dan dinamika organisasi rumah sakit pendidikan. Gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu mendorong partisipasi aktif seluruh anggota tim dan menstimulasi munculnya inovasi, baik dalam pelayanan klinis maupun dalam proses pendidikan. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk menginspirasi visi bersama, memberikan motivasi intrinsik, dan memfasilitasi pengembangan individu. Dalam konteks rumah sakit pendidikan, gaya ini sangat bermanfaat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, di mana mahasiswa dan tenaga kesehatan dari berbagai profesi merasa dihargai dan didukung dalam perannya masing-masing. Studi dari Gultom (2022) dan beberapa artikel tentang pengembangan kepemimpinan menyebutkan bahwa gaya ini menjadi fondasi dalam perubahan budaya organisasi yang lebih inklusif dan berbasis tim.

Green leadership atau kepemimpinan hijau menjadi pendekatan yang kontekstual dalam menghadapi tantangan pasca-pandemi dan krisis lingkungan. Kepemimpinan ini tidak hanya fokus pada efisiensi dan mutu layanan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan, keselamatan lingkungan, serta kesejahteraan staf. Dalam kajian Gultom (2022), kepemimpinan hijau di rumah sakit setelah pandemi COVID-19 dikaitkan dengan keberhasilan dalam mengelola perubahan sistem kerja, inovasi dalam pengelolaan limbah medis, dan adopsi teknologi hijau. Konsep ini sangat penting untuk diterapkan di RSP yang juga berperan sebagai institusi model pembelajaran bagi mahasiswa.

Situational leadership atau kepemimpinan situasional dinilai sangat efektif dalam konteks pembelajaran klinis yang dinamis. Studi van Diggele et al. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan lebih responsif terhadap pemimpin yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya berdasarkan kebutuhan situasi, tingkat kesiapan tim, dan kompleksitas tugas. Gaya supporting dan delegating merupakan yang paling sering digunakan oleh pemimpin tim interprofesional dalam pelatihan klinis, menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan kepekaan kontekstual seorang pemimpin.

Sustainable leadership atau kepemimpinan berkelanjutan menawarkan kerangka kerja jangka panjang untuk membangun budaya kerja yang sehat, resilien, dan kolaboratif. Dalam

studi yang dilakukan di Asia Selatan, kepemimpinan berkelanjutan dikaitkan secara positif dengan peningkatan kesejahteraan staf (wellbeing), peningkatan empati, dan penurunan kelelahan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan dalam konteks kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan lingkungan, tetapi juga dengan stabilitas dan kepuasan kerja antarprofesi dalam jangka panjang.

Peran *Interprofessional Education* (IPE) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar kepemimpinan multiprofesi sejak masa pendidikan. IPE terbukti meningkatkan empati, pemahaman terhadap peran masing-masing profesi, serta kesiapan mahasiswa dalam menjalankan kerja tim di lingkungan klinis. IPE juga memperkuat keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan bersama, yang menjadi fondasi penting dalam kepemimpinan lintas profesi. Di rumah sakit pendidikan, IPE mendorong terciptanya tim yang lebih responsif terhadap pasien dan meningkatkan efisiensi pelayanan serta proses pembelajaran klinis.

Tantangan Implementasi kepemimpinan multiprofesi di RSP masih menghadapi beberapa hambatan besar. Tantangan utama meliputi struktur hierarki antarprofesi yang kaku, perbedaan budaya organisasi, dan kurangnya pemahaman terhadap peran profesi lain. Selain itu, belum tersedianya kurikulum kepemimpinan lintas profesi yang terstruktur juga memperlambat kesiapan SDM untuk menjalankan peran kepemimpinan kolaboratif. Kesenjangan persepsi antarprofesi turut menyulitkan pembentukan kepemimpinan tim yang inklusif dan efektif.

Strategi Penguatan Peran Kepemimpinan Multiprofesi penguatan peran kepemimpinan multiprofesi di RSP memerlukan langkah strategis dan sistematis. Pertama, dibutuhkan pelatihan kepemimpinan terstruktur untuk semua profesi kesehatan, tidak hanya dokter, agar semua anggota tim memiliki kemampuan kepemimpinan yang setara. Kedua, pemimpin tim sebaiknya tidak selalu berasal dari satu profesi; rotasi atau penunjukan berdasarkan kompetensi, termasuk dari perawat atau apoteker, dapat memperkuat keadilan dalam kepemimpinan. Ketiga, integrasi prinsip green leadership dalam kebijakan manajemen rumah sakit dapat mendorong inovasi berkelanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan kerja. Keempat, penting untuk menerapkan sistem evaluasi berbasis umpan balik antarprofesi (peer feedback) secara berkala untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dan mengenali potensi kepemimpinan dari berbagai latar belakang profesi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya Implementasi peran kepemimpinan dalam lingkungan multiprofesi di rumah sakit pendidikan memerlukan pendekatan gaya kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan kontekstual. Berbagai gaya seperti transformasional, hijau, situasional, dan berkelanjutan terbukti memberikan dampak positif pada kolaborasi tim, kepuasan staf, serta kualitas pelayanan. Interprofessional education berperan penting dalam membentuk pondasi kerja sama dan kepemimpinan sejak masa pendidikan.

REFERENSI

- Albasri, W. S. (2024). The role of teamwork in developing leadership qualities among university students. *Journal of International Crisis and Risk Communication Research*, 7(S12), 1100.
- Begum, A. K., & Ahmed, S. (2024). Evaluating interprofessional education readiness and perceptions among health professions students. *Advances in Medical Education and Practice*, 1057–1058.
- Gultom, M. (2022). Green leadership as a model of effective leadership in hospital management in the new normal era. *BIRCI-Journal: Borneo International Research and Critical Institute Journal*, 5, 19900–19910.
- Ismail, F., Myburgh, C., & Downing, C. (2024). Interprofessional education interventions in undergraduate students of musculoskeletal healthcare professions: A scoping review protocol. *BMJ Open*, 14(3), e078483. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-078483>
- Karki, L., Rijal, B., Hamal, P. K., Khanal, M. C., & Bhusal, S. (2023). Management and leadership development in healthcare professionals. *JNMA: Journal of the Nepal Medical Association*, 61(259), 294. <https://doi.org/10.31729/jnma.8460>
- McDonald, R. (2014). Leadership and leadership development in healthcare settings – A simplistic solution to complex problems? *International Journal of Health Policy and Management*, 3(5), 227–229. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2014.101>
- Sadikan, M. Z. (2024). Interprofessional education in healthcare: Benefits, challenges, and impacts on drug management and patient care. *International Journal of Transformative Health Professions Education*, 2(2), 28–33.
- Sari, P. P., Paramita, R. M., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). Transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan global: Sebuah tinjauan literatur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), 2585–2592.
- van Diggele, C., Roberts, C., & Lane, S. (2022). Leadership behaviours in interprofessional student teamwork. *BMC Medical Education*, 22(1), 834. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03815-3>